

PEMBUKUAN KEUANGAN AKURAT Landasan Kesuksesan Bisnis

SEMARANG (KR) - Laporan keuangan yang akurat tidak dapat diabaikan dalam pengelolaan keuangan. Pembukuan keuangan akurat merupakan landasan tak ternilai bagi kesuksesan bisnis. Pelaporan keuangan yang akurat memungkinkan pemilik bisnis dan manajemen untuk mengevaluasi kinerja bisnis secara objektif.

Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang (Unnes) Dr Nanik Sri Utaminingsih SE MSi mengemukakan hal tersebut pada pengelola BKM Kecamatan Candisari Semarang, Selasa (16/7). Kegiatan pengabdian masyarakat bertema 'Peningkatan Kapasitas Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kota Semarang Melalui Optimalisasi Sistem Pengendalian Intern dan Penyusunan Laporan Keuangan'. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada BKM mengenai system pengendalian intern dan penyusunan laporan keuangan.

Pengabdian diikuti Dr Nanik Sri Utaminingsih SE MSi, Dr Maylia Pramono Sari SE MSi Akt, Fredianika Istanti SAB MM dan Ayu Martaning Yogi Ardina SE MSc. Pelatihan diikuti 23 anggota BKM Kecamatan Candisari Kota Semarang dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi media bagi BKM untuk memberikan informasi kepada para stakeholder terkait kinerja keuangan.

Kemandirian para pelaku BKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku menurut Nanik menjadi target dari pelatihan ini. Pembuatan laporan keuangan BKM yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas serta penyusunan catatan atas laporan keuangan. iLaporan laba rugi memberikan gambaran tentang pendapatan dan biaya bisnis. Sementara neraca menunjukkan posisi keuangan, tandasnya.

Dalam sesi kedua ini, pengurus BKM tidak hanya diberi pelatihan penyusunan laporan keuangan, namun juga dibekali bagaimana menyiapkan laporan keuangan yang siap diaudit akuntan publik. Menurut Dosen Unnes, BKM sebagai salah satu organisasi pengelola keuangan publik, maka laporan keuangan yang dipublikasikan harus laporan keuangan audited. "Pentingnya proses audit oleh akuntan publik terhadap laporan keuangan BKM sejalan dengan kepentingan pemerintah sebagai salah satu pemberi program pembiayaan melalui BKM," jelas Nanik Sri Utaminingsih.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup menarik. Selain diskusi interaktif, peserta juga berbagi pengalaman dan tantangan dalam menyusun laporan keuangan. iPeserta merasa ini memberikan wawasan baru dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di bisnis mereka, i jelas Nanik. (Fsy)-f



Para peserta acara pengelola Badan Keswadayaan Masyarakat.

Mimbar Legislatif

Paripurna DPRD Jateng Bahas Empat Raperda

RAPAT paripurna DPRD Jateng membahas empat Rancangan Peraturan Daerah (Raperda). Empat Raperda masing masing dari Komisi A Raperda Penyelenggaraan Perpustakaan, Komisi B Raperda Sistem Pertanian, Komisi C Raperda Barang Milik Daerah, dan Komisi D Raperda Penyelenggaraan Perhubungan.

Demikian dikatakan Wakil Ketua DPRD Jateng Hadi Santoso selaku pimpinan rapat Senin (15/7). Anggota DPRD yang hadir 77 orang dari 119 orang. Sesuai ketentuan Pasal 141 ayat 1 huruf C Peraturan DPRD, rapat paripurna telah memenuhi kuorum.

Dalam laporannya, **Hadi Santoso**, Anggota Komisi A DPRD Provinsi Jateng Joni Kristianto menjelaskan, Perpustakaan perlu memberikan koleksi literatur yang lengkap bagi masyarakat.

Untuk itu, perlu pendampingan dalam penyelenggaraan perpustakaan agar masyarakat termasuk disabilitas dapat dengan mudah mengaksesnya. Pengelolaan karya cetak dan rekam di perpustakaan disimpan di perpustakaan nasional dan provinsi. Untuk itu dibutuhkan Perda agar aturan tata pengelolaannya dapat lebih baik.

Penjelasan Komisi B atas Raperda Sistem Pertanian disampaikan oleh Anggota Komisi B Sholeha Kurniawati, menyatakan Raperda disusun

berdasarkan luas lahan pertanian. Dari luas lahan tersebut, kontribusi sektor pertanian terhadap lapangan kerja cukup tinggi. Sesuai data BPS, persentasenya mencapai sekitar 24%. Raperda akan mengatur pengawasan terhadap produk pertanian, melindungi pelaku pertanian, peningkatan produk pertanian, dan pengembangan teknologi pertanian.

Ketua Komisi C Bambang Haryanto dalam laporannya mengatakan, Raperda untuk pengamanan dan pemanfaatan aset daerah agar bermanfaat bagi masyarakat. Selama ini kebermanfaatan aset daerah masih belum optimal. Dengan adanya raperda, maka akan ada kepastian hukum dalam pengelolaan aset daerah.

Anggota Komisi D DPRD Jateng Sarei Abdul Rosyid dalam laporannya mengatakan, Raperda Penyelenggaraan Perhubungan diharapkan dapat mendukung sistem transportasi yang modern dan memudahkan masyarakat sekaligus melancarkan setiap moda transportasi. Raperda juga mengatur soal keselamatan bertransportasi, akses perhubungan, perizinan transportasi, dan lainnya. □-d

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Hadi Santoso kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)



KR-Budiono

Perkuat BPIP Sebagai Penjaga Moral Bangsa

PROBLEM kemiskinan jangan dibiarkan berlarut-larut. Meski kompleks, harus diatasi bersama dengan strategi dan implementasi sesuai nilai-nilai Pancasila. Pandangan itu mengemuka dalam diskusi interaktif di bantaran Kali Ciliwung, Jalan Slamet Riyadi 4, Matraman, Jakarta Timur. Hadir, Mayjen TNI (Purn) Hendarji Soepandji, Guru Besar Ekonomi UGM Gunawan Sumodiningrat, Direktur Sosialisasi dan Komunikasi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Agus Moh. Najib, Humas IKAL-Lemhannas Djoko Saksono, dan Ketua RW 04 Suparlan.

"Sudah 30 tahun saya di Jakarta, begini-begitu saja kayak di sini," kata Hendarji. Menurutnya, warga miskin itu sulit makan, tiada layanan kesehatan, dan pendidikan yang memadai. Alhasil, mereka terjebak lingkaran kemiskinan



KR-Rini Suryati

Ketua RW 04 Suparlan, Mayjen TNI (Purn) Hendarji Soepandji, Prof Gunawan Sumodiningrat, dan Prof Agus Moh Najib.

yang sulit diputuskan. "Hal terpenting, mencegah jangan sampai orang jatuh miskin. Ada tiga aspek, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan. Kalau terlanjur miskin, ya harus dibiayai," kata Hendarji.

Diharapkan semua pihak senantiasa memahami Pasal 34 (1) UUD 1945, yang mengamanatkan kewajiban negara untuk memelihara fakir miskin dan anak telantar. Guna-

wan pun sependapat. Lebih jauh, para pemimpin harus berpedoman pada Pancasila. Dalam melaksanakan pendidikan, pelatihan, dan pendampingan masyarakat. "Caranya sederhana. Ajari masyarakat jangan sampai miskin. Dimulai dari pemimpin yang memberikan contoh baik," ucapnya.

Semua sepakat. Bahwa sebagai sebuah ideologi, Pancasila memiliki prin-

sip-prinsip yang sangat relevan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Dalam implementasinya, butuh pemimpin Pancasila yang dibina oleh BPIP. "Kami ada berbagai program Pancasila Dalam Tindakan. Bagaimana para penyelenggara negara berpedoman pada keadilan sosial, partisipasi aktif masyarakat, serta pentingnya perekonomian yang adil dan berkelanjutan," ujar Najib.

Menurut Hendarji, BPIP dibutuhkan untuk menjadi penjaga moral bangsa. Di tengah tren kehilangan keteladanan, banyaknya kasus, dan kemiskinan. "Pancasila sebagai dasar negara dan konstitusi. Memiliki makna bahwa Pancasila adalah landasan filosofis, ideologis, moral, etis, politik, hukum, sosial, budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan negara Indonesia," bebernya.

Ditegaskan, Pancasila harus dijadikan tolok ukur paradigmatik dalam mengembangkan dan menguji sistem pembangunan dan ketahanan nasional Indonesia. Jika kelembagaan dan internalnya sudah diperkuat, Hendarji berharap BPIP bisa aktif berkolaborasi dengan Mahkamah Konstitusi (MK). "Kita ini menganut Demokrasi Ketua RW 04 Suparlan, Mayjen TNI (Purn) Hendarji Soepandji, Prof Gunawan Sumodiningrat, dan Prof Agus Moh Najib.

Butuh bangunan konstitusi yang kokoh untuk menjaga masyarakat melalui implementasi nilai-nilai Pancasila secara riil," beber Ketua Umum Komite Seni Budaya Nusantara (KSBN) itu. Najib menimpali, BPIP perlu diperkuat sebagai lembaga yang mengkoordinir dan mengevaluasi kinerja K/L supaya senafas dengan Pancasila. (Ati)-f

Tanpa Syarat, PPP Gabung Koalisi Klaten Bersatu

KLATEN (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan (DPC PPP) Kabupaten Klaten resmi bergabung dengan koalisi Klaten Bersatu, setelah dipinang oleh ketua DPC PDIP Klaten, Sri Mulyani, Rabu (17/7) malam. Pada kesempatan tersebut, Sri Mulyani beserta jajaran pengurus DPC PDIP Klaten silaturahmi ke Kantor DPC PPP Klaten. Rombongan diterima Ketua DPC PPP, Legiman dan jajaran pengurus.

Sri Mulyani menyampaikan niatnya, bahwa PDIP memenangkan PPP untuk diajak bekerjasama memenangkan Pilkada 2024. "Alhamdulillah kami datang silaturahmi untuk memenangkan, melamar untuk bersama-sama meng-

calon wakil bupati dan memenangkan Pilkada 2024," kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani mengatakan, untuk dirinya secara pribadi, kerjasama dengan PPP kali ini bukan yang pertama kalinya. Hal ini dikarenakan, sekitar 18 tahun yang lalu suami Sri

Mulyani (Bupati Sunarno) telah menjadi keluarga besar dengan PPP, menjadi saudara dan bersama-sama membangun Klaten. "Secara pribadi kami dengan PPP sudah menjadi keluarga besar, saat pak Sunarno mencalonkan diri menjadi bupati Klaten dan

terpilih. Kami bersama-sama membangun Klaten," kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani juga sangat mengapresiasi, karena PPP berkenan bergabung tanpa syarat, siapapun calon bupati dan calon wakil bupati yang akan diusung PDIP pada Pilkada 2024. Hingga Rabu malam, Sri Mulyani belum menyebut nama calon bupati yang akan diusung oleh PDIP, karena kewenangan ada di DPP. Sedangkan untuk calon wakil bupati sudah diputuskan akan diusung oleh

Partai Gerindra.

Ketua DPC PPP Klaten Legiman menyatakan menerima pinangan PDIP, tanpa syarat apapun. Hal itu dikarenakan pihaknya sudah tahu keberhasilan PDIP untuk memenangkan calon yang diusung. Ia juga menegaskan tidak ada mahar dalam pinangan tersebut, karena PDIP sudah teruji memimpin Klaten.

"Kita tidak minta apa-apa, terserah PDIP mau calonnya siapa wakilnya siapa kita dukung," kata Legiman. (Sit)-f

SALATIGA KOTA BUDAYA dan KOTA TERINDAH Flora dan Fauna Asli Salatiga Menambah Khasanah Wisata Edukasi



Kota Salatiga merupakan kota yang memiliki kelebihan dan kekhasan dibandingkan dengan kota lain di Jawa Tengah.

Kota yang penuh keberagaman ini selain dikenal dengan kota harmoni, juga dikenal sebagai kota terindah di Jawa Tengah. Banyak potensi yang dimiliki, mulai lembaga pendidikan dan potensi wisata serta kekayaan kuliner



Wisata Religi Makam Mbah Wahid Leluhur Gus Dur di Tingkir Salatiga. (Dok Disbudpar Salatiga)

dayaan dan Pariwisata (Disbudpar)



untuk selalu berinovasi jangan stagnan dalam memajukan Salatiga.

Ternyata Salatiga memiliki kekhasan flora dan fauna legendaris yang ke depan bisa dikembangkan dan dibudidayakan. Untuk Flora, ada pohon khas hanya ada di Salatiga yaitu Pohon Rejasa, sedangkan flora khasnya adalah Burung Kidangan yang saat ini tidak banyak dipunyai oleh warga.

Yasip meminta kepada dinas terkait untuk segera mengajukan nota dinas untuk membentuk tim yang akan meneliti keberadaan pohon Rejasa dan Burung Kidangan ini.

"Jika ini berhasil maka bisa diajukan susunan Raperda kemudian dijadikan Perda dalam mem-



Wisata Sitalang di Kelurahan Kauman Kidul, Salatiga

serta jajanan khas. Wisata city tour menikmati Kota Salatiga menjadi pilihan ketika berada di kota tertua nomor dua di Indonesia ini.

Keindahan berbalut hawa sejuk di lereng Gunung Merbabu ini, menjadikan Salatiga, nyaman untuk disinggahi dan untuk berlibur.

Setidaknya tempat penginapan hotel berbintang tersebar di pusat

Salatiga disebutkan destinasi wisata yang dikelola pemerintah daerah salah satunya adalah kolam renang Kalitaman yang terletak di pusat Kota Salatiga dan cukup legendaris.

Kolam renang ini dibangun sejak jaman Belanda berkuasa di Indonesia dan Salatiga menjadi salah satu kota yang dijadikan persinggahan dan rumah Belanda.

Kepala Disbudpar Salatiga, Yayat Nurhayat mengatakan kolam renang Kalitaman saat ini menjadi favorit warga dan warga perantau yang mudik ke Salatiga. Bahkan pengunjung dari luar kota pun tidak sedikit yang mencoba kenyanaman berenang di kolam renang ini.

Jumlah pengunjung selama tahun 2023 lalu tercatat 71.582 orang. Kemudian untuk jumlah kunjungan destinasi wisata religi, makam leluhur Gus Dur yakni makam Mbah Wahid di Tingkir sebanyak 17.600 orang dan wisata agro Sitalang, Kelurahan Kauman Kidul mencapai 18.193 orang.

Untuk kolam renang Kalitaman juga menyimpan sejarah olahraga nasional.

Kolam renang ini merupakan kolam renang yang dipergunakan untuk lomba renang PON pertama di Indonesia yang ketika tahun 1948 digelar di Solo, yang saat itu untuk cabang renang digelar di Kalitaman Salatiga.

Kemudian untuk wisata kuliner jangan ditanya lagi, Salatiga adalah gudangnya kuliner, mulai wedang ronde hingga enting enting gepuk sebagai jajanan khas.

Yayat mengatakan Disbudpar Salatiga untuk kuliner tahun 2023 mengajukan enting enting ke Ke-



Rejasa, Flora Asli Salatiga.

kota.

Salatiga dijadikan referensi tempat rapat instansi-instansi dari luar kota.

Rumah makan dan resto menyuguhkan makanan dan minuman yang enak untuk dinikmati.

Potensi wisata di Salatiga meski tidak banyak namun memiliki nilai sejarah yang patut dibanggakan.

Terdapat tiga tempat wisata yang menjadi unggulan Salatiga yang bisa didatangi pengunjung dari luar kota untuk mengisi hari bersantai dan berlibur bersama keluarga.



Wisata Kolam Renang Kalimantan di Kelurahan Salatiga

2024 ini.

Potensi Salatiga cukup tinggi untuk digali dan membutuhkan sikap konsisten dari warga masyarakat dan para pemangku kebijakan

budidayakan pohon Rejasa dan bisa dilakukan penangkaran burung Kidangan, khas flora dan fauna Kota Salatiga," kata Yasip Khasani. (Advertorial/Diskominfo Salatiga)



Gedung Papak, Kantor Wali Kota Salatiga Bangunan Cagar Budaya di Salatiga.